



Analisis Kesalahan Berbahasa

Dewi Ratnaningsih

Pengertian Kesalahan Berbahasa


Kesalahan berbahasa adalah penyimpangan-penyimpangan berbahasa yang dilakukan oleh seseorang secara **systematis** dan **konsisten**.



Corder (1974) menggunakan 3(tiga) istilah untuk membatasi kesalahan berbahasa

A yellow icon of a chalice or goblet.

Lapses

A green circular icon containing a white 'X' mark.

Error

A blue icon of a thought bubble.

Mistake






Lapses

Lapses adalah kesalahan berbahasa akibat penutur beralih cara untuk menyatakan sesuatu sebelum seluruh tuturan (kalimat) selesai dinyatakan selengkapannya.

Untuk berbahasa lisan, jenis kesalahan ini diistilahkan dengan “slip of the tongue” sedang untuk berbahasa tulis, jenis kesalahan ini diistilahkan “slip of the pen”. Kesalahan ini terjadi akibat ketidaksengajaan oleh penuturnya.





Error

- Error adalah kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (breaches of code).
- Kesalahan ini terjadi akibat penutur sudah memiliki (kaidah) tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain sehingga itu berdampak kekurangsempurnaan atau ketidakmampuan penutur.
- Hal tersebut berimplikasi terhadap penggunaa bahasa, terjadi kesalahan berbahasa akibat penutur menggunakan kaidah bahasa yang salah.

Mistake

Mistake adalah kesalahan berbahasa akibat penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk suatu situasi tertentu.

Menurut Huda (1981), kesalahan berbahasa jenis ini akan dilakukan oleh siswa (anak) yang sedang memperoleh dan belajar bahasa kedua.

Kesalahan ini disebut juga sebagai kekhilafan berbahasa.

Kesalahan Berbahasa menurut Tarigan

Kesalahan berbahasa dipandang sebagai bagian dari proses belajar bahasa. Ini berarti bahwa kesalahan berbahasa adalah bagian yang integral dari pemerolehan dan pengajar bahasa. Ada 2 (dua) parameter atau tolok ukur kesalahan berbahasa Indonesia.



Tolok ukur kesalahan berbahasa Indonesia

Pertama,pergunakanlah bahasa yang baik. Ini berarti bahwa bahasa Indonesia yang baik adalah penggunaan bahasa sesuai dengan faktor-faktor penentu dalam komunikasi,antara lain:

- a) Siapa yang berbahasa dengan siapa;
- b) Untuk tujuan apa;
- c) Dalam situasi apa(tempat dan waktu);
- d) Dalam konteks apa(partisipan,kebudayaan dan suasana);
- e) Dengan jalur mana (lisan atau tulisan);
- f) Dengan media apa (tatap muka, telepon, surat, koran, buku);
- g) Dalam peristiwa apa(bercakap, ceramah, upacara, lamaran pekerjaan, pelaporan, pengungkapan perasaan).

Kedua, pergunakanlah bahasa Indonesia yang benar. Parameter ini mengacu kepada penaatasaan terhadap kaidah-kaidah atau aturan kebahasaan yang ada dalam bahasa Indonesia.

Perbandingan Kesalahan dan Kekeliruan Berbahasa

Kategori Sudut Pandang	Kesalahan	Kekeliruan
1. Sumber	Kompetensi	Performasi
2. Sifat	Sistematis, Berlaku secara umum	Acak, tidak sistematis
3. Durasi	Permanen	Temporer/Sementara
4. Sistem Linguistik	Belum dikuasai	Sudah dikuasai
5. Solusi	Dibantu oleh pengajar/orang lain	Mawas diri, fokus



Penyebab Kesalahan Berbahasa

1. Terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya.
2. Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang digunakannya.
3. Pengajaran bahasa yang kurang tepat dan kurang sempurna

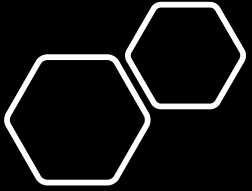


Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa



Lima langkah kerja analisis kesalahan berbahasa

1. Mengumpulkan sampel kesalahan
2. Mengidentifikasi kesalahan
3. Menjelaskan kesalahan
4. Mengklasifikasi kesalahan
5. Mengevaluasi kesalahan



Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa yang meliputi kegiatan mengumpulkan, mengidentifikasi, menjelaskan, mengklasifikasi, dan mengevaluasi kesalahan berbahasa.